

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Potret perempuan sebagai pejuang dalam novel *Khadijah Mahadaya Cinta* secara umum memiliki sejumlah hak dan keistimewaan yang patut untuk dihargai oleh kaum lelaki. Demikian halnya dengan potret Khadijah sebagai pejuang perempuan dalam novel *Khadijah Mahadaya Cinta* yang memiliki sejumlah dimensi hak yang digambarkan oleh penulis dalam cerita. Dimensi hak yang dimaksud terbagi atas: Hak untuk menentukan pilihannya sendiri, hak atas harta warisan, hak untuk berpendapat, dan hak untuk memilih pasangan hidup. Dalam penelitian ini, dengan berdasarkan pada analisis feminisme, menunjukkan bahwa masing-masing dari keempat dimensi hak pada potret perempuan benar-benar tergambar pada diri Khadijah sebagai pejuang perempuan yang hidup dalam tradisi patriarki masyarakat Arab.
- b. Bentuk perjuangan perempuan dalam novel *Khadijah Mahadaya Cinta* benar-benar terlihat pada diri Khadijah. Strategi yang dijalankan oleh Khadijah dalam mewujudkan martabat/harga diri, persamaan dan kebebasan kaum perempuan Mekah yang hidup di tengah tradisi masyarakat patriarkat, adalah melibatkan mereka ke dalam perusahaan dagangnya. Kaum perempuan yang akan menjadi pegawainya, dibentuk potensi mereka sebagai calon agen perdagangan. Lebih lanjut dalam upaya memberdayakan potensi agen-agenya, Khadijah tidak segan-segan mengeluarkan investasi yang

besar. Upaya ini ia lakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap kader yang akan menjadi agennya. Itulah kehebatan Khadijah Binti Khuwailid yang mampu berdiri secara mandiri tanpa membutuhkan keterlibatan dari pihak kaum lelaki. Ia mampu membangun citra diri perempuan yang cukup disegani oleh kaumnya sendiri. Kesetaraan, martabat/harga diri dan kebebasan kaum perempuan benar-benar diwujudkan oleh Khadijah dalam membebaskan kaum perempuan dari belenggu tradisi patriarki masyarakat Mekah.

5.2 Saran

- a. Saran penulis kepada pembaca bahwa kiranya tidak hanya mengetahui isi dan makna sebuah karya sastra. Namun disamping itu perlu juga dibangunnya kesadaran akan posisi kaum perempuan. Kesadaran yang dibangun tentunya berangkat dari pemahaman akan nilai-nilai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.
- b. Penelitian terhadap karya sastra lebih khusus novel, kiranya harus terus dilakukan sebab dalam karya sastra terdapat beragam nilai yang terkandung di dalamnya, yakni nilai budaya, agama, didaktis dan sebagainya. Kemudian dengan bangunan nilai yang terkandung itu pembaca dapat merefleksikannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Pengkajian sebuah karya sastra, tentunya berangkat dari pada adanya upaya untuk mengimplementasikan sebuah teori sebagai pisau analisis dalam kajian karya sastra. Feminisme sastra merupakan bagian dari perkembangan teori sastra yang diintrodusir ke dalam dimensi ruang dan waktu teori berkembang.

Sehingga terbuka harapan dari peneliti akan lahirnya beragam penelitian dengan penerapan teori feminisme yang bersifat bandingan sebagai antetesa dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Basri. 2014. *Membaca Indonesia: Perubahan Sosial dan Pergolakan Pemikiran*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdul Karim, Khalil. 1997. *Relasi Gender: Pada Masa Muhamad dan Khulafaurrasyidin*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-hajar, Vicky. *Pengertian dan Macam-Macam Aliran Feminisme*. (Al-Hajar45.blogspot.co.id . 2013). Akses tanggal 27 Juni 2017. Pkl. 17.15.
- Didipu, Herman. 2013. *Prosa Fiksi dan Drama: Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fakih, Mansour. 2013. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah, Khumaidi, dkk. *Makalah Feminisme Dalam Pandangan Islam*. (<http://blogspot.co.id> 2012). Akses tanggal 28, Desember 2014. Pkl 20:00
- Hidayatullah, Syarif. 2010. *Teologi Feminisme Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Khayyath, Muhamad Haitsam. 2007. *Problematika Muslimah Di Era Modrn*. Kairo: Safer International.
- Horton. Simmons. 2009. *Wanita-Wanita Yang Mengubah Dunia*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Taufik. 2016. *Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Suci Karya Qaisra Shahraz*. (Skripsi).
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marshall, peter. *Feminisme Anarkis dan Feminisme Sosialis*. (Dormatoriumapea.blogspot.co.id. 2015). Akses tanggal 27, Juni 2017. Pkl. 16.30.
- Mahcmud, Sri Mahdalana. 2016. *Analisis Feminis Dalam Novel Inside The Kingdom Karya Carmen Bin Ladin*. (Skripsi).

- Suryani, Mufid. *Ideologi Emansipasi*. (<http://blogspot.co.id>. 2015). Diakses tanggal 14 Desember 2016. Pkl 20.00
- Patria, Nezar dan Arief, Andi. 2003. *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salam, Asran. 2015. *Ali Syariati: Dari Revolusi Diri Ke Revolusi Sosial*. Gowa: Liblitera Institute.
- Syari'ati, Ali. 2012. *Perempuan-Perempuan Di Sisi Muhamad SAW: poligami diantara pembebasan cinta dan ketertindasan*. Yogyakarta: Rausyanfikir Institute.
- Sugihastuti. Suharto. 2013. *Kritik Sastra Feminis: Toeri dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahapudin. *Kajian Feminisme Sastra*. (<http://makalah.feminisme.2013>). Akses tanggal 27, Desember 2014. Pkl 15:30
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Siregar, Parluhutan. 05 Januari 2013. *ETIKA POLITIK GLOBAL: Isu Hak-hak Asasi Manusia*. SAWWA. Volume 7. Hal 2.
- Supardjaja, Komariah Emong. 2006. *Laporan Akhir Kompendium Tentang Hak-Hak Perempuan*. Jakarta: BPHN. DEPARTEMEN HUKUM DAN HAM.
- Sofyan. Zulkarnain. 2011. *Fikih Kontemporer: Isu-Isu Gender Menghadirkan Teks Tandingan*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Zam, Fatih. 2011. *Khadijah Mahadaya Cinta*. Solo: Tinta Medina.